

DESKRIPSI E-LKPD

LKPD merupakan Lembar Kerja Peserta Didik yang sering digunakan dalam pembelajaran di sekolah. LKPD pada awalnya dituliskan dalam bentuk cetak yang biasanya diedarkan dalam bentuk buku. Seiring berkembangnya teknologi dan tuntutan kurikulum, LKPD sudah dalam bentuk elektronik. E-LKPD adalah lembar kerja peserta didik elektronik berbasis web, internet dan sebagainya. Pengedaran E-LKPD ini telah banyak software-software yang dikembangkan, salah satunya menggunakan software *Liveworksheet*.

Berbagai keunggulan bahan ajar dalam bentuk E-LKPD ini yaitu terdapat gambar, video, animasi dan simulasi yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Walaupun masih terdapat beberapa kelemahan. LKPD elektronik menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Sintak model Problem Based Learning : (1) mengorientasi peserta didik terhadap masalah; (2) mengorganisasikan peserta didik; (3) membimbing penyelidikan; (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Arends, 2012).

Kemampuan berpikir kritis pada E-LKPD ini berdasarkan indikator Ennis : 1. Bertanya dan menjawab pertanyaan; 2. Menganalisis argumen; 3. Memfokuskan pertanyaan; 4. Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak; 5. Mendefenisikan istilah dan mempertimbangkan istilah; 6. Berinteraksi dengan orang lain; 7. Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi; 8. Mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi; 9. Membuat dan menentukan pertimbangan; 10. Mengidentifikasi asumsi-asumsi; 11. Mengobservasi dan mempertimbangkan laporan observasi; 12. Menentukan suatu tindakan (Ennis, 1996).

E-LKPD ini berfungsi sebagai salah satu bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan. Materi yang diterapkan pada E-LKPD ini adalah listrik statis.